

RPS_STRATEGI_MANAJEMEN_H UMAS_PKBM_LILIS_RPL2024- 1736676248182

by By Turnitin

Submission date: 12-Jan-2025 05:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2562749483

File name: S_STRATEGI_MANAJEMEN_HUMAS_PKBM_LILIS_RPL2024-1736676248182.docx (161.22K)

Word count: 3236

Character count: 21019

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH BERBASIS STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) PERMATA SUNNAH SIDOARJO

Lilis Suriyani Napitupulu, ²Eni Fariyatul Fahyuni*

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : lilissuriyaninapitupulu@gmail.com, eni.fariyatul@umsida.ac.id

1. PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan suatu bidang dalam organisasi yang menjembatani hubungan lembaga dengan masyarakat lebih luas yang bertujuan untuk meningkatkan citra (branding) positif lembaga [1]. Untuk mencapai tujuannya tentu saja Humas harus memiliki perencanaan dan strategi yang tepat sehubungan dengan tugasnya untuk memberi kontribusi dalam memperjelas prinsip-prinsip instansi/lembaga [2]. Keberhasilan strategi manajemen humas dapat ditinjau dari sisi pemilihan informasi yang akan dibagikan secara tepat dan cermat agar pesan bisa tersampaikan dengan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman [3].

Strategi manajemen humas sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan, salah satunya yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Sunnah Sidoarjo, Jawa Timur. PKBM ini mengusung visi yaitu “Menjadi lembaga pendidikan Islam unggul dalam mencetak peserta didik yang Bertauhid, Berakhlakul Karimah, dan Cinta Al-quran.” Untuk menjadi lembaga yang lebih maju dan dikenal maka lembaga harus mampu bekerja sama dengan masyarakat dengan meningkatkan strategi manajemen humas dalam merancang publikasi secara luring dan daring dengan cara komunikasi terbuka[4]. Strategi manajemen humas yang tepat akan mampu mengantarkan PKBM menjadi lembaga yang berkembang dengan cepat serta diterima oleh masyarakat lebih luas baik secara kualitas maupun kuantitas[5]. Untuk itu, strategi manajemen humas yang dimaksud akan menjadi bahasan utama dalam bahasan rencana pengembangan sekolah (RPS) ini.

Strategi manajemen humas memberi pengaruh signifikan terhadap upaya meningkatkan citra (branding) PKBM sebagai lembaga di jalur pendidikan nonformal yang memiliki tujuan untuk memperluas kesempatan bagi masyarakat yang tidak mampu [6]. PKBM Permata Sunnah memiliki kesempatan menjadi lembaga pendidikan yang Unggul dan dikenal baik. Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan lembaga untuk memperkenalkan atau lembaga pendidikan ke masyarakat. Salah satunya adalah dengan menjalin kerja sama dengan orang tua murid dan masyarakat [7].

2. LANDASAN HUKUM

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [8]
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan [9]
- Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal [10]
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan [11]
- Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [12]
- Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [13]

- g. Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [14]
- h. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [25]
- i. Permendikbudristek No. 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan [16]
- j. Permendiknas No. 44 Tahun 2009 tentang Standar Pengelola PKBM [17]
- k. Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [18]
- l. Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah [19]

3. TUJUAN

Tujuan penyusunan RPS ini adalah mengoptimalkan fungsi dan strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) di PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Hal ini agar manfaat dan makna hadirnya PKBM Permata Sunnah Sidoarjo mampu mencapai nilai yang lebih tinggi [20]. Humas memiliki peranan penting dalam mengembangkan lembaga sekaligus membantu menyelesaikan berbagai persoalan dalam lembaga pendidikan. Melalui pembahasan ini diharapkan terbentuknya manajemen humas secara khusus di PKBM Permata Sunnah Sidoarjo. Terbentuknya citra yang baik akan membantu agar lembaga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dalam meraih kepercayaan masyarakat [21].

Strategi manajemen humas dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosial, dengan didukung oleh strategi manajemen humas berbasis teknologi dengan pemanfaatan sosial media seperti kanal Youtube, Instagram, dan saluran WhatsApp. Penerapan media massa sebagai strategi komunikasi Humas bisa dilakukan dengan periklanan dan penerbitan artikel positif tentang lembaga [22]. RPS ini diharapkan mampu memberi gambaran pentingnya strategi manajemen humas untuk integrasi dan sinergi sehingga PKBM Permata Sunnah semakin dikenal, maju, unggul dalam pendidikan Islam dan menjadi pilihan masyarakat.

4. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan nonformal terus berupaya meningkatkan kualitas. Hal ini ditunjukkan oleh kebijakan internal lembaga dalam menerapkan 8 standar nasional pendidikan, meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pengelolaan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan dengan evaluasi berkala. Semuanya dijalankan dengan berpedoman pada Visi yang saat ini berjalan yakni “Menjadi sekolah Islam Unggul dalam mencetak generasi yang Bertauhid, Berakhlakul Karimah, dan Cinta Al-quran.”

Analisis saat ini dilakukan dengan metode SWOT untuk memberikan gambaran yang jelas tentang posisi PKBM di masyarakat [23].

a) Analisis Kekuatan

- Kurikulum yang berkualitas dengan mengintegrasikan kurikulum dinas pendidikan, khas yaitu Tauhid dan Aqidah serta Karakter Islami.
- Sarana dan Prasarana yang memadai

- Lulusan yang memiliki dasar pengetahuan Islam dan ilmu umum yang baik
- Tenaga pengajar yang terlatih dan menguasai bidangnya
- Pengelola lembaga yang kompeten dan kualitatif
- Kondisi lingkungan kondusif dan dekat dengan masjid.
- Kerja sama dan komunikasi yang baik dan lancar antara wali murid, para pendidik, dan pengelola.

b) Analisis Kelemahan

- Belum memiliki bidang humas secara khusus untuk mengenalkan dan menyampaikan setiap program dan kegiatan sekolah ke masyarakat
- Belum banyak dikenal oleh masyarakat.
- Terbatasnya ruangan kelas sehingga tidak dapat melakukan penerimaan murid baru dalam jumlah besar
- Kurang menguasai teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran melalui daring atau aplikasi.

c) Analisis Peluang

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo memiliki sumber daya tenaga pendidik dan non kependidikan sehingga pengadaan bidang khusus yang mengatur bidang humas bisa diadakan. Dengan adanya humas, diharapkan ada bidang yang fokus mengembangkan strategi menyokong kemajuan lembaga dan penerimaan yang luas dari masyarakat. Manajemen humas nantinya akan melakukan tugas komunikasi integrative secara interpersonal maupun media massa seperti mendokumentasikan dan menyebarkan berbagai jenis kegiatan dan program yang ada di PKBM Permata Sunnah melalui kanal sekolah di media sosial dengan dipantau oleh bidang humas tersebut[24].

d) Analisis Ancaman

Lembaga pendidikan yang menutup diri dari perkembangan teknologi media massa dan tidak mau membuka informasi ke masyarakat luas, tentu akan tertinggal dengan banyaknya pesaing sekolah Islam baik formal maupun non formal lainnya. Karena, masyarakat kurang mengetahui informasi positif tentang sekolah dan kegiatan yang berlangsung di sekolah tersebut. Imbasnya kemudian adalah rendahnya ketertarikan untuk belajar ke PKBM Permata Sunnah. Hal inilah yang menjadi salah satu ancaman bagi PKBM Permata Sunnah, karena begitu banyaknya lembaga lain dengan berbagai prestasi dan daya tarik kegiatan yang terus ditampilkan melalui publikasi umum seperti spanduk termasuk melalui sosial media.

5. ANALISIS KONDISI & IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA PENDIDIKAN MASA DEPAN

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo memiliki keunggulan dalam kurikulum pendidikan yang mengedepankan pendidikan Tauhid, kelurusan Aqidah, pembelajaran Al quran dan karakter mulia. Namun saat ini PKBM Permata Sunnah belum dikenal luas karena belum adanya bidang manajemen humas. Pentingnya manajemen humas sebagai pemberi informasi ke masyarakat secara terbuka dan jujur dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat[25]. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan mutu sekolah dan tantangan dalam menarik minat masyarakat. Hal ini mengingat PKBM Permata Sunnah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang masih dipandang sebagai lembaga pendidikan untuk menampung masyarakat yang tidak mampu saja. Pada kenyataannya, PKBM Permata Sunnah adalah lembaga pendidikan non formal yang sejak awal berdiri sudah memberikan layanan pendidikan bagi warga sekolah di usia yang normal sebagaimana yang dilaksanakan di lembaga formal.

PKBM Permata Sunnah Sidoarjo dalam 5 tahun ke depan (2025-2030) diharapkan mampu menarik perhatian lebih banyak masyarakat dengan peningkatan mutu pendidikan secara holistik dan kemampuan untuk memperkenalkan lembaga melalui strategi manajemen Humas. Kompetitor bagi PKBM Permata Sunnah tidak terbatas pada lembaga yang sama-sama bergerak di jalur nonformal saja,

tetapi juga pada lembaga pendidikan formal negeri dan swasta. Hal ini menuntut PKBM Permata Sunnah memiliki nilai 'lebih' yang menjadi faktor pertimbangan masyarakat untuk memilih PKBM Permata Sunnah dibanding lembaga nonformal lainnya bahkan dibanding lembaga pendidikan formal.

Saat ini kegiatan kehumasan terbatas pada lingkup kerja yang sempit yakni menjalin kerja sama dengan lembaga nonformal dan lembaga formal dengan mengadakan studibanding, kerjasama dengan lembaga pengem¹⁹g Alquran (Ummi Foundation), dan memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui program beasiswa bagi peserta didik yang kurang mampu. Namun, bidang masih dijalankan oleh tim yang juga bertanggungjawab mengurus hal lain diluar kehumasan. Kinerja humas yang dilaksanakan oleh bidang humas secara khusus dan tidak memegang tugas ganda diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan efektif bagi kemajuan PKBM Permata Sunnah. Selanjutnya, perlu dipastikan bahwa bidang manajemen humas selalu dipegang oleh ahlinya. Mengingat teknologi terus berkembang, sehingga bila upaya komunikasi dan publikasi PKBM dilakukan oleh orang tidak memiliki kemampuan komunikasi dan tidak mampu mengimbangi perkembangan teknologi, ancaman untuk tertinggal risikan terjadi.

² 6. MERUMUSKAN VISI, MISI, TUJUAN, & STRATEGI PELAKSANAAN SEKOLAH MASA DEPAN

Berikut rumusan visi, misi, tujuan dan strategi pelaksanaan sekolah masa depan dalam kurun¹² waktu 5 tahun ke depan (2025-2030). PKBM Permata Sunnah ke depannya menambahkan satu visi untuk menyempurnakan visi yang ada saat ini yaitu menguasai IPTEK.

⁶ A. Visi Sekolah

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Unggul dalam Mencetak Peserta Didik yang Bertauhid, Berakhlakul Karimah, Cinta Alqur'an dan Menguasai IPTEK

Indikator Visi :

- ✓ **Peserta didik bertauhid**
 1. Memahami dan mengamalkan makna syahadat
 2. Menjalankan ibadah sholat lima waktu secara rutin dan konsisten serta menjalankan ibadah sunnah dengan penuh kesadaran.
 3. ⁹Menjauhi perbuatan syirik dengan mengikuti tuntunan Al-quran dan As-sunnah
 4. Menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan baik dengan sesama manusia.
- ✓ **¹⁶Peserta didik berakhlakul karimah**
 - ¹⁰1. Membudayakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
 2. Menghormati orang tua dan guru
 3. Jujur, disiplin, tanggung jawab, dan empati
 4. Mampu menjaga diri dari perbuatan buruk dan berbuat amar ma'ruf nahi mungkar
- ✓ **Peserta didik yang cinta Alquran**
 1. Rutin membaca Alquran, menghafal minimal 3 juz Alquran, dan berusaha mengamalkan kandungan Alquran.
 2. Mengikuti kajian Al quran dan berusaha memperbaiki bacaan Al quran
 3. Meningkatkan kualitas ibadah dengan Alquran
- ✓ **Peserta didik yang menguasai IPTEK**
 1. Mampu menggunakan perangkat teknologi untuk belajar dan komunikasi
 2. Mampu berpikir kritis dan kreatif serta mencari solusi dari persoalan yang dihadapi.

3. Memahami konsep pengetahuan akademik dasar
4. Mampu melakukan percobaan dan riset sederhana secara individu ataupun berkelompok.

B. Misi Sekolah

1. Menanamkan ¹³ Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah sesuai pemahaman salafush-shalih.
2. Memadukan nilai islam dalam seluruh pembelajaran agar terbentuk peserta didik yang bertauhid, berakhlakul karimah, dan mencintai Al-Qur'an.
3. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang Islami dalam mendukung perkembangan potensi spiritual dan intelektual peserta didik secara seimbang.
4. Menyediakan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama Islam dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.
5. ⁸ Menumbuhkan semangat cinta Al-Qur'an melalui kegiatan pembelajaran membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
6. Meningkatkan keterampilan dan kompetensi di bidang IPTEK, dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar serta mendukung inovasi dan riset ilmiah berbasis Islam.
7. Mengembangkan karakter siswa dengan membekali mereka dengan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam serta m¹⁷ engembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
8. Menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung kemajuan spiritual dan intelektual peserta didik.

C. Tujuan Sekolah

Tujuan :

- ✓ Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya sebagai anggota masyarakat
- ✓ Mengembangkan kurikulum yang sesuai dan relevan dalam mengembangkan peserta didik
- ✓ Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dengan sumber belajar yang tepat
- ✓ Menyiapkan p¹⁵ didik dan tenaga non pendidik yang memadai
- ✓ Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang terpelihara dan baik
- ✓ Mengelola lembaga PKBM yang mempunyai visi dan misi yang jelas dengan kerjasama tim dan kemitraan yang kuat
- ✓ Mengelola keuangan lembaga yang akuntabel
- ✓ Menyiapkan sistem penilaian yang berdampak kepada peserta didik dengan melibatkan semua pihak.
- ✓ Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh stake holder pendidikan dan mengadakan publikasi sekolah secara transparan dan terpercaya.

D. Strategi Pelaksanaan Sekolah Masa Depan

⁷ Untuk mencapai visi dan misi yang dipaparkan di atas diperlukan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi yang direncanakan yaitu dengan peningkatan kualitas pembelajaran meliputi pemberian pelajaran khusus tauhid untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap Pencipta dan agar peserta didik memiliki aqidah yang benar sesuai Alquran dan Sunnah; menekankan pentingnya niat yang Ikhlas di setiap awal pertemuan sebelum pelajaran dimulai; peserta didik diberi tanggungjawab sederhana sebagai ketua kelas secara bergiliran setiap pekan; diberi nasihat tentang kasih sayang dan empati di sesi akhir refleksi pembelajaran; dilatih untuk terbiasa berbagi kepada sesama; diajarkan untuk berkata lembut kepada guru dan orang tua; memberi pelajaran hafalan

tambahan bagi peserta didik yang mampu menambah hafalan dengan cepat; menanamkan bahwa manfaat mencintai Alquran bisa dirasakan di dunia dan akhirat, serta mengenalkan, memberi pemahaman dan konsep ilmu pengetahuan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta dalam kehidupan.

Dari sisi manajemen humas, strategi manajemen yang perlu dikuatkan adalah menjalankan tugas sebagai penasihat manajemen, fasilitator komunikasi, dan fasilitator proses pemecahan masalah[26]. Termasuk tugas publikasi dengan mendokumentasikan setiap aktifitas yang berlangsung di sekolah, dan membagikannya ke media sosial. Humas juga membantu memberi masukan ke PKBM melalui saran dan kritik yang diterima dari masyarakat. Sehingga PKBM Permata Sunnah menjadi lembaga pendidikan yang lebih maju, dikenal luas dan dipercaya masyarakat.

ALUR DAN *TIMELINE* PENCAPAIAN



a. Pembentukan tim kerja di bidang Humas (SDM)

Langkah awal dalam pengembangan sekolah dengan strategi manajemen Humas adalah membentuk tim kerja yang akan bertugas untuk menangani bidang Kehumasan secara khusus agar hasilnya lebih maksimal.

b. Persiapan (Pematangan Program dan Kurikulum)

Setelah terbentuk tim kerja maka mulai dipersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dengan tugas masing-masing. Tim internal sekolah yang sudah berjalan melakukan pematangan program dan kurikulum disesuaikan dengan harapan yang ingin dicapai.

c. Perencanaan, Persiapan Peralatan, dan Pengambilan Keputusan

Tim kerja menyusun rencana kerja secara terstruktur dan matang sekaligus mempersiapkan peralatan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan tim humas sekolah dengan pembekalan dan pembinaan. Dari perencanaan yang disusun, maka diputuskan hal yang akan dijalankan sesuai program kerja.

d. Realisasi dan Komunikasi

Tim⁷ humas menjalankan tugas sesuai rencana kerja. Di aspek komunikasi tim humas melakukan **kerja sama dengan** wali murid, **lembaga pendidikan lain dan pemerintah** yang terkait. Pada aspek publikasi digital, tim humas membuat berbagai akun di sosial media untuk mempromosikan segala kegiatan yang ada di sekolah dan membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dengan berusaha mengurai dan memecahkan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan bidang humas.

e. Evaluasi

Program yang sudah berjalan ditinjau dan diawasi pelaksanaannya sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut yang akan ditetapkan di tahun-tahun berikutnya. Proses pengawasan juga bisa melibatkan tenaga ahli sehingga bidang humas bisa bekerja secara efektif, efisien, dan memberi dampak signifikan bagi perkembangan sekolah.

7. HASIL KEBAHARUAN YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan yaitu PKBM Permata Sunnah Sidoarjo menjadi lembaga pendidikan Islam yang memiliki tim kerja bidang kehumasan yang memiliki strategi manajemen yang aktif memperkenalkan, mempromosikan, dan membantu mengatasi permasalahan yang ada di PKBM Permata Sunnah.

Hal ini sesuai dengan tujuan utama yang ingin dicapai yaitu¹¹ menjadi⁶ **Lembaga Pendidikan Islam Unggul dalam Mencetak Generasi yang Bertauhid, Berakhlakul Karimah, Cinta Alquran, dan Menguasai IPTEK** dan dengan tim Humas yang profesional diharapkan mampu menjangkau dan memberikan pelayanan pendidikan terbaik ke masyarakat yang lebih luas.

REFERENSI

- [1] M. Mardiyah, M. Ibnu Faruq Fauzi, H. F. N. Humaira, and A. Kisman, "Peran Manajemen Humas Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan," *An-Nadzir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 02, pp. 135–144, 2023, doi: 10.55799/annadzir.v1i02.318.
- [2] Manulu, "SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 4, pp. 1275--1289, 2023.
- [3] F. K. N. Athifah and S. Novita, "Strategi Humas Jawa Barat Dalam Membangun Citra Melalui Konten Instagram," *J. Ris. Manaj. Komun.*, pp. 61–68, 2024, [Online]. Available: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK/article/view/3857%0Ahttps://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK/article/download/3857/2076>
- [4] I. S. Wijaya and M. Al Amin, "Strategi Public Relations dalam Pengembangan Brand Image Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Samarinda," *Lentera*, vol. 4, no. 2, pp. 152–169, 2020, doi: 10.21093/lentera.v4i2.3126.
- [5] M. P. Suliyah, *Manajemen Humas Dilembaga Pendidikan Islam*. 2024.
- [6] K. Karlis and D. Mulyanti, "Manajemen Pemasaran PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)," *Trending J. Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 3, pp. 14–20, 2023, [Online]. Available: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1112>
- [7] Y. Al Farisi and M. B. A. Setiawan, "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Branding Image di Madrasah Aliyah Nurul Jadid," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 12, pp. 10653–10663, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i12.3407.
- [8] M. P. dan K. R. Indonesia, *UU SISDIKNAS NO 20 2003*, vol. 19, no. 8. 2003.
- [9] M. P. dan K. R. Indonesia, "PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan," 2010.
- [10] M. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, and R. Indonesia, "Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia," pp. 2013–2015, 2013.
- [11] Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tentang Standar Nasional Pendidikan, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Lembaran Negara Republik Indones. Nomor 14 Tahun 2022*, pp. 1–16, 2022, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- [12] Kemendikbudristek, "SKL Permendikbud 5 tahun 2022," vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [13] Kemendikbudristek, "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Kementerian. Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol.*, p. 14, 2022.
- [14] Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones. Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidik. Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [15] Kemdikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Kementerian. Pendidik. dan Kebud. Ris. dan Teknol.*, p. 9, 2022.

- [16] Pemerintah Indonesia, "Permendikbudristek RI Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan," *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol. Republik Indones.*, pp. 1–65, 2022.
- [17] I. Menteri Pendidikan Nasional, *Permendiknas No. 44 Tahun 2009*. 2009.
- [18] Standar Nasional Indonesia dan Peraturan menteri, "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274
- [19] Mendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 47 Tahun 2023 Tentang Standar pengelolaan Pendidikan," *Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol. Republik Indones.*, pp. 1–16, 2023, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230810_163641_2023p mkemdikbud47.pdf
- [20] N. ,I Rajaloe, S. Hi Umar, and S. Yasim, "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Membina Peserta Didik Yang Putus Sekolah (Studi Kasus di PKBM Mario Laha Kota Temate Utara)," *GeoCivic J.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–52, 2023.
- [21] M. Wahyunto, D. Hidayati, and S. Sukirman, "Strategi branding Sekolah di era digital dalam meningkatkan animo masyarakat melalui pemanfaatan digital marketing," *Acad. Educ. J.*, vol. 15, no. 2, pp. 1260–1271, 2024, doi: 10.47200/aoej.v15i2.2419.
- [22] A. Winarto, E. Mahmud, and A. Muadin, "Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur," *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 159–169, 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i1.3355.
- [23] S. Marigold and B. Di, "Strategi Analisis SWOT dalam Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk Pendidikan Non-Formal: Studi Kasus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Jawa Barat," *E-Journal Stud. Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [24] K. P. D. Pitaloka, "Strategi Humas PDAM Kota Surabaya dalam Menangani Keluhan Pelanggan Melalui Media Sosial," *Commer.*, vol. 7, pp. 28–37, 2023.
- [25] N. Alamsyah and S. Firdausy, "Strategi Humas dalam Mempertahankan Citra Universitas Fajar," *J. Komun.*, vol. 17, no. 1, pp. 47–54, 2024.
- [26] A. Risnawati, Z. Zuraini, A. Asian, and Haryati, "Strategi Humas (Public Relation) Dalam Membentuk Citra Organisasi," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 4139–4143, 2023.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | miftahuljanahgandol.sch.id | 4% |
| | Internet Source | |
| 2 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo | 2% |
| | Student Paper | |
| 3 | ypab.org | 2% |
| | Internet Source | |
| 4 | ijeais.org | 1% |
| | Internet Source | |
| 5 | blamakassar.e-journal.id | 1% |
| | Internet Source | |
| 6 | www.coursehero.com | 1% |
| | Internet Source | |
| 7 | digilib.uinkhas.ac.id | 1% |
| | Internet Source | |
| 8 | eprints.walisongo.ac.id | <1% |
| | Internet Source | |

mipa.uns.ac.id

9

Internet Source

<1 %

10

sugito78.wordpress.com

Internet Source

<1 %

11

a-research.upi.edu

Internet Source

<1 %

12

besmart.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

13

sabilulkhayr.com

Internet Source

<1 %

14

www.infoakademika.com

Internet Source

<1 %

15

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

16

docplayer.info

Internet Source

<1 %

17

jurnal.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repository.untad.ac.id

Internet Source

<1 %

19

santisusanti1995.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

RPS_STRATEGI_MANAJEMEN_HUMAS_PKBM_LILIS_RPL2024-1736676248182

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
